

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pariwisata Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung perekonomian negara dan merupakan salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas. Berbagai daya tarik wisata yang dapat ditemukan dari sabang sampai merauke dengan keragaman keindahan alam, suku dan budaya dapat menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia.

Pengembangan potensi pariwisata yang terdapat di Indonesia mulai mengalami peningkatan dan mendapatkan perhatian dari pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari rencana strategis pemerintah dalam upaya mengembangkan potensi wisata Indonesia yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 serta dengan dibuatnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Selain itu juga diwujudkan dengan adanya 10 Destinasi Pariwisata Prioritas diantaranya Danau Toba, Belitung, Tanjung Lesung, Kepulauan Seribu, Candi Borobudur, Bromo-Tengger-Semeru, Mandalika, Labuan Bajo, Taman Nasional Wakatobi, dan Morotai. Diharapkan dengan pengembangan 10 Destinasi Wisata tersebut, wisatawan mancanegara maupun domestik akan lebih banyak dan tidak terfokus di Bali, selain itu pembangunan di Indonesia diharapkan dapat merata di semua wilayah.

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan salah satu dari 10 Destinasi Pariwisata Prioritas atau Bali Baru yang sedang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Taman Nasional ini terletak di Provinsi Jawa Timur dan secara administratif berada di Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Probolinggo. Provinsi Jawa Timur memiliki 29 kabupaten dan 9 kota yang memiliki beragam potensi

wisata. Salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi wisata tersebut yaitu Kabupaten Lumajang.

Lumajang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di kawasan Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur yang memiliki beragam potensi dan daya tarik wisata. Beberapa daya tarik wisata yang terdapat di Lumajang, yaitu Tubing *Adventure*, Puncak B-29, Kebun Teh Kertowono, Pemandian Alam Selokambang, Goa Tetes, Kawasan Wonorejo Terpadu, Situs Biting, Candi Mandara Giri, Pantai Tlepek, Pantai Watu Pecak, Pantai Dampar, Pantai Bambang, Air Terjun Kapas Biru, Coban Pawon dan Air Terjun Tumpak Sewu. Salah satu obyek wisata yang memiliki potensi dan daya tarik wisata dengan keindahan alam dan keunikan yang dimiliki yaitu Obyek Wisata Air Terjun Tumpak Sewu.

Air Terjun Tumpak Sewu atau disebut juga Coban Sewu merupakan air terjun dengan ketinggian 120 meter yang berada di perbatasan Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Air terjun ini memiliki formasi unik karena memiliki aliran air yang melebar seperti tirai sehingga masuk dalam tipe air terjun *Tiered*. Lokasi Air Terjun Tumpak Sewu berada di dalam sebuah lembah curam memanjang. Air Terjun ini terbentuk di aliran Sungai Glidih yang berhulu di Gunung Semeru. Wisatawan dapat menikmati suasana dan pemandangan keindahan Air Terjun Tumpak Sewu dari atas tebing atau menuruni tebing. Selain itu, wisatawan juga dapat mengunjungi Goa Tetes serta Agrowisata buah Salak yang berada di area Obyek Wisata Air Terjun Tumpak Sewu.

Dalam Jurnal ini penulis akan membahas mengenai strategi pengembangan potensi wisata di Obyek Wisata Air Terjun Tumpak Sewu. Keindahan, keunikan dan beragam aktivitas wisata yang dapat dilakukan wisatawan di objek wisata tersebut melatarbelakangi penulis dalam penelitian ini. Dengan latar belakang tersebut penulis mengambil judul “STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN TUMPAK SEWU DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI LUMAJANG JAWA TIMUR”.

## B. RUMUSAN MASALAH

Bertitik tolak pada latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah Kabupaten Lumajang dalam pengembangan pariwisata di Air Terjun Tumpak Sewu?
2. Apa hambatan yang dijumpai dalam pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tumpak Sewu di Lumajang Jawa Timur?
3. Bagaimana strategi pengembangan Air Terjun Tumpak Sewu sebagai daya tarik wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Lumajang Jawa Timur?

## C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian lebih terarah, terfokus dan sesuai dengan tujuan, penulis membatasi penelitian pada strategi pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tumpak Sewu agar dapat menjadi daya tarik wisata yang lebih diminati oleh wisatawan di Lumajang Jawa Timur.

## D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran pemerintah Kabupaten Lumajang dalam pengembangan pariwisata di Air Terjun Tumpak Sewu.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dijumpai dalam pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tumpak Sewu di Lumajang Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang diterapkan dalam mengembangkan Obyek Wisata Air Terjun Tumpak Sewu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Lumajang Jawa Timur.

## E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu atau pengetahuan mengenai pariwisata yang penulis dapatkan selama belajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta dan menambah wawasan serta pengalaman penulis mengenai pengembangan potensi wisata suatu daerah, khususnya di Obyek Wisata Air Terjun Tumpak Sewu Lumajang Jawa Timur.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pemerintah terkait sebagai bahan referensi serta bahan rekomendasi dalam upaya membangun dan mengembangkan potensi wisata di Lumajang Jawa Timur.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengetahuan mengenai bidang pariwisata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan potensi pariwisata.

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi mengenai strategi pengembangan obyek wisata, khususnya di Air Terjun Tumpak Sewu Lumajang Jawa Timur serta dapat menjadi tambahan pustaka ilmiah pariwisata di perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.